

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendapatan petani merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usaha tani setelah pemanenan hasil yang sudah diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil dan dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Adapun petani kelapa sawit KKPA merupakan pola pendanaan yang disediakan oleh pemerintah melalui bank pemerintah berupa kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA).

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri maupun bahan bakar biodiesel. Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia. Di Indonesia penyebarannya di daerah Aceh, pantai timur Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Pendapatan petani kelapa sawit adalah penghasilan petani yang diterima dari hasil penjualan kelapa sawit yang sudah dikurangi dengan biaya-biaya dalam produksi. Besarnya pendapatan petani kelapa sawit dipengaruhi oleh berdasarkan harga kelapa sawit, umur kelapa sawit yang sudah ditanam dan juga luas lahan serta cara pemupukan kelapa sawit. Oleh karena itu nilai keuntungan petani kelapa sawit dipengaruhi oleh faktor diatas yaitu produksi, biaya pemeliharaan

dan harga tandan buah sawit, untuk memaksimalkan hasil produksi kelapa sawit adalah dengan cara memperluas lahan kelapa sawit .

Pendapatan petani kelapa sawit merupakan mata pencaharian petani untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera, karena dengan bertani kelapa sawit sektor pertanian telah menyediakan kesempatan kerja bagi para petani yang dulu hanya mendapatkan penghasilan pas-pasan. Pendapatan yang diterima petani kelapa sawit merupakan penghasilan yang diterima dari total penjualan kelapa sawit setelah dipanen sebanyak tiga kali dalam sebulan.

Banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dalam pemanenan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diterima oleh petani kelapa sawit. Oleh karena itu petani kelapa sawit perlu memperhatikan bagaimana meningkatkan produksi, kualitas buah yang tinggi, untuk itu diperlukan pemupukan dan perawatan yang maksimal dalam usaha petani kelapa sawit agar hasilnya bagus dan pertumbuhannya sempurna juga menghasilkan panen yang maksimal sehingga meningkatkan pendapatan petani kelapa sawit.

Harga kelapa sawit dan luas lahan sangat mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit, karena dengan harga yang tinggi maka pendapatan akan meningkat. Sebaliknya dengan harga yang rendah pendapatan petani kelapa sawit akan menurun dan juga dengan memiliki lahan kelapa sawit yang luas maka pendapatan yang dihasilkan oleh petani kelapa sawit tinggi namun memiliki luas lahan yang sedikit pendapatan juga rendah. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya hasil jumlah panen di perkebunan yang luas.

Ketidakstabilan harga kelapa sawit sering terjadi pada usaha tani pertanian kelapa sawit. Pendapatan petani juga dipengaruhi oleh harga minyak kelapa sawit tidak stabil disebabkan oleh perekonomian yang sedang terjadi didunia sedikit banyak mempengaruhi nominal *crude palm oil*. Semakin stabil perekonomian beberapa negara yang berefek besar pada perekonomian dunia, maka akan semakin stabil pulalah nilai nominal terhadap *crude palm oil*. Minyak kelapa sawit tidak bisa mematokkan sebuah nominal dan dengan mudah diterima oleh negara-negara importir. Semakin stabil suatu perekonomian negara-negara tertentu, maka permintaan terhadap minyak kelapa sawit secara otomatis juga semakin banyak. Seperti layaknya hukum ekonomi, semakin banyak permintaan maka harga juga semakin meningkat. Hal ini merupakan salah satu faktor naik turunnya nominal cpo didunia.

Hal ini menyebabkan pendapatan petani kelapa sawit menjadi tidak stabil. Selain disebabkan harga minyak dunia juga dipengaruhi penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Oleh karena itu petani kelapa sawit sangat mengharapkan harga minyak mentah pada perdagangan Asia terpantau stabil dan juga harga tandan buah sawit dapat lebih meningkat untuk mendukung kesejahteraan petani kelapa sawit.

Kondisi-kondisi negara penghasil CPO seperti Malaysia, Thailand dan beberapa negara di Afrika dan Amerika latin lainnya juga mempengaruhi harga dari *Crude Palm Oil* yang juga mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Kondisi negara tersebut yang telah mempengaruhi proses pengelolaan dan penanaman tanaman yang menghasilkan CPO. Jika suatu negara penghasil CPO

sedang tidak stabil, tentu juga tidak menghasilkan panen yang memuaskan, jika hasil panen tidak memuaskan tentunya tidak dapat memenuhi permintaan dunia terhadap minyak tersebut. Oleh karena itu harga juga berpengaruh karena tak terpenuhkannya kebutuhan CPO dunia.

Biaya produksi CPO tentunya juga mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit. Produksi minyak kelapa sawit tidak bisa dibilang murah karena proses panjang yang melibatkan banyak tenaga kerja dan biaya. Dari proses penanaman, panen hingga mengelolanya menjadi minyak yang sudah jadi. Semakin tinggi biaya produksi, secara otomatis memengaruhi faktor harganya. Semakin sedikit biaya produksi juga menurunkan harga CPO ini. Oleh karena itu pendapatan petani kelapa sawit yang tidak menentu karena dipengaruhi oleh harga yang telah ditentukan dari pihak pembeli yang akan mengekspor minyak kelapa sawit keluar negeri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Bukit Lembah Subur kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar tingkat pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau ?

### **C. Tujuan masalah**

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar tingkat pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

### **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini dibutuhkan pembatasan masalah agar penelitian ini dapat tercapai dan pembahasan tidak meluas sehingga pembahasan masalah dapat lebih terarah dan tidak menyimpang dari judul yang telah diambil. Oleh karena itu peneliti membatasi masalah hanya tentang seberapa besar tingkat pendapatan petani kelapa sawit di Desa Bukit Lembah Subur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau pada tahun 2016.

### **E. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini dapat dipenuhi, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi PT. Sari Lembah Subur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

## 2. Bagi petani

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi petani untuk lebih dapat memaksimalkan hasil produksi tanaman kelapa sawit dan menambah pendapatan dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha kelapa sawit dan dampak-dampak yang ditimbulkan.

## 3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 4. Bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan ilmiah.

## 5. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengusahakan kelapa sawit dan untuk menetapkan pertimbangan dan kebijakan yang terkait dengan dampak krisis ekonomi global.